

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *MOVING CLASS* DAN LINTAS MINAT
DI SMA NEGERI 1 PURWAREJA KLAMPOK
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Oleh:

VIVI NURBAETI

NIM. 1123301216

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Vivi Nurbaeti

Nim : 1123301216

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan *Lintas Minat* di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Juni 2015

a yang menyatakan,

Vivi Nurbaeti
NIM. 1123301216



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu 'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Vivi Nurbaeti NIM. 1123301216 yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
MOVING CLASS DAN LINTAS MINAT DI SMA BEGERI 1 PURWAREJA
KLAMPOK BANJARNEGARA**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum Wa rohmatullohi Wa baarakatuh.

Purwokerto, 16 Juni 2015

Pembimbing,



Dr. Ahsan Hasbullah. M.Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

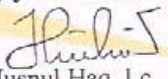
STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS *MOVING CLASS* DAN LINTAS MINAT DI SMA NEGERI 1
PURWAREJA KLAMPOK BANJARNEGARA

yang disusun oleh saudari : Vivi Nurbaeti , NIM.: 1123301216, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Senin, Tanggal :
10 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan
Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Ahsan Habullah, M.Pd.
NIP.: 19690510 200901 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,




Husnul Haq, Lc., MA.
NIP.: 19830703 201101 1 017

Penguji Utama,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Cholis Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan Lintas Minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara

Abstrak

Vivi Nurbaeti

Nim : 1123301216

Skripsi ini membahas Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan Lintas Minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara. Semua hal tersebut dilatarbelakangi dari pesatnya kemajuan sekolah-sekolah di era modern. Setiap sekolah memiliki dan menerapkan inovasi Strategi Pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam ruangan kelas. Dengan adanya *Moving Class* diharapkan siswa akan merubah gaya belajar dari yang pasif menjadi belajar aktif. Pada sistem *Moving Class* ini guru mempunyai wewenang penuh untuk mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran sehingga diharapkan memberikan motivasi dan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan Lintas Minat merupakan metode yang baru dan hampir sama dengan *Moving Class* yaitu sama-sama berpindah kelas akan tetapi Lintas Minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara merupakan gaya belajar modern yaitu gaya belajar yang lebih mengarah ke jurusan dan ilmu keislaman.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian lapangan ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan & menginterpretasikan objek secara apa adanya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa melaksanakan sistem *moving class* dan lintas minat dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan antusias siswa-siswa dalam melaksanakan sistem tersebut. Faktor pendukung diantaranya yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang selalu konsen dengan pendidikan, tersedianya sarana pembelajaran yang memadai, semangat guru dalam mencari referensi yang *up to date* dan mengikuti perkembangan teknologi, semangat belajar siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat diantaranya yaitu keterlambatan siswa memasuki ruang kelas, masih kurangnya ketersediaan ruang kelas pribadi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa strategi pembelajaran *moving class* dan lintas minat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang positif terhadap motivasi, kedisiplinan, semangat dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok. Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan-masukan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, yang memberi dorongan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan beriman, bertakwa, berbudi, berprestasi dan mandiri.

Kata-kata kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, *Moving Class*, Lintas Minat.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(QS. AL-INSYIROH AYAT 6-7)



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah Ta'ala, kami memujinya, meminta pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami berlindung Kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri-diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak akan ada yang dapat memberikannya petunjuk, dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkannya.

أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمداً عبده ورسوله. أما بعد...

Penulis bersyukur kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul ***“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moving Class dan Lintas Minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.”***

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Dr. Ahsan Hasbulloh,M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi.
11. Drs. Yusuf Hary Cahyono, Kepala SMA Negeri 1 Purwareja Klampok.
12. Sri Siti Basyiroh, Siti Musyarofah, Iqbal Ridoi, Guru PAISMA Negeri 1 Purwareja Klampok.
13. Segenap guru SMA Negeri 1 Purwareja Klampok.

14. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Purwareja Klampok.
15. Bapak Ibu, yang memberi motivasi dan mendoakan penulis.
16. Teman-teman, yang mendoakan penulis.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka, penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 16 Juni 2015

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Vivi Nurbaeti

NIM. 1123301216

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	13
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
E. Kajian Pustaka	18
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS <i>MOVING CLASS</i> DAN LINTAS MINAT	
A. Strategi Pembelajaran	
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	23
2. Tujuan Strategi Pembelajaran	25
3. Macam-macam Strategi Pembelajaran	28

4. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran	31
5. Faktor-faktor Pemilihan Strategi Pembelajaran	35
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	41
3. Dasar Pendidikan Agama Islam	42
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	44
5. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	45
6. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
7. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	47
C. Berbasis Moving Class dan Lintas Minat	
1. Pengertian <i>Moving Class</i> dan Lintas Minat	50
2. Tujuan dan Manfaat <i>Moving class</i> dan Lintas minat	52
3. Perbedaan <i>Moving Class</i> , Lintas Minat dan <i>Fix Class</i>	53
D. Strategi <i>Moving Class</i> dan Lintas Minat Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Strategi <i>Moving Class</i> dan Lintas Minat Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	55
2. Tujuan Strategi <i>Moving Class</i> dan Lintas Minat Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	57
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran <i>Moving Class</i> dan Lintas Minat.....	58

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	63
B. Sumber Data	63
C. Metode Pengumpulan Data	64
D. Teknik Analisis Data	66
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
B. Penyajian Data	83
C. Analisis Data	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran	105
C. Kata Penutup	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan era persaingan yang kompetitif untuk dapat bersaing dan menarik sukses. Salah satunya dengan mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Sehingga menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang subjek, yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing.¹ Selain itu ada pandangan bahwa untuk mengukur kemajuan suatu bangsa saat ini sudah bergeser, yaitu dari yang semula mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu semata-mata pada kekayaan sumberdaya alam (SDA), menjadi mengukur suatu bangsa dengan bertumpu pada kekuatan sumber daya manusia (SDM). Adanya paradigma tersebut mengharuskan suatu bangsa memperkuat sektor pendidikan. Kemajuan suatu bangsa mengharuskan adanya manusia yang unggul dan adanya manusia yang unggul mengharuskan adanya pendidikan yang unggul dan adanya pendidikan yang unggul mengharuskan adanya berbagai komponen atau aspek pendidikan yang unggul pula.²

Pendidikan merupakan sebuah organisasi, dimana terjadinya proses untuk mendapatkan berbagai macam pengetahuan dari berbagai sudut. Dengan adanya pengetahuan manusia dapat melakukan aktifitas kehidupan

¹Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm.2.

² Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), hlm.1.

demi terwujudnya kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Pendidikan juga merupakan pembangunan manusia seutuhnya. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa:

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab ”.³

Dalam hal ini pendidikan menurut pandangan Islam memiliki arti dan nilai yang penting dengan cara membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan sebagai khalifah. Dalam pendidikan terbentuk adanya sistem pembelajaran dimana pembelajaran merupakan sebuah interaksi untuk mewujudkan pendidikan yang unggul dan berkualitas. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁴

Ki Hajar Dewantara juga mengatakan Pendidikan adalah salah satu usaha untuk memberikan segala nilai-nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap keturunan baru tidak hanya berupa pemeliharaan akan tetapi juga dengan maksud memajukan serta

³Depdiknas,2007, *Undang-undang Sisdiknas 2003*(UU RI No.20 Th. 2003),hlm 7.

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 100.

memperkembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran hidup kemanusiaan.⁵ Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaranlah akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.⁶ Dalam pembelajaran muncul terjadinya interaksi antara seorang guru dengan siswa dalam rangka mencapai sebuah tujuan, dimana guru memberikan informasi berupa ilmu pengetahuan kepada siswa sedangkan siswa mempunyai tujuan untuk menyerap dan menguasai materi dari guru. Suatu pembelajaran dapat dikatakan dilaksanakan baik dengan berbagai macam pendidikan baik pendidikan formal, nonformal maupun informal. Tempat berlangsungnya pendidikan formal misalnya sekolah dan universitas. sedangkan pendidikan nonformal melalui seminar, training, yang dilaksanakan di luar sekolah. Sedangkan pendidikan informal contohnya adalah pembelajaran dalam keluarga. Dalam sebuah keluarga akan terbentuknya pendidikan yang melatih diri dalam suatu pembelajaran. Dalam bukunya Saiful Bahri Djamarah yang berjudul *Psikologi Belajar*, strategi belajar juga menjadi faktor yang penting untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih matang. Beliau dalam bukunya juga berpendapat bahwa motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran...*, hlm.36.

⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran...*, hlm.85.

tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.⁷ Strategi belajar mengajar adalah pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dari hasil observasi pendahuluan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok pada tanggal 8 Desember 2014, pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Purwareja Klampok, materi yang diajarkan sungguh menarik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam pembelajaran yang dianjurkan itu hampir sama dengan sekolah lainnya yaitu melaksanakan do'a awal dan penutupan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yang dibedakan dalam hal ini yaitu dari segi penerapan materi Pendidikan Agama Islam, tidak hanya materi belajar saja tetapi sering diadakanya pengajian rutin bagi siswa-siswanya khusus pada hari jum'at dan sabtu, dan adanya sistem *moving class*. Selain itu kegiatan-kegiatan keagamaan masih kuat tertanam dalam pendidikan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara. Inti pengajaran di sekolah yaitu diharapkan siswa belajar mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Banyak hal yang berpengaruh mempengaruhi perkembangan siswa baik sikap, cita-cita, kesenangan, kesehatan mental, suasana yang diciptakan, perkembangan intelektual bahkan prestasi belajar siswa. Suasana yang diciptakan disini adalah suasana dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam yang merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.148.

Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Proses pendidikan dari segi umum dapat dilaksanakan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja siapa yang berniat pasti ada jalan. Namun, secara garis besar pendidikan secara formal merupakan pendidikan yang berlangsung dan diselenggarakan dalam suatu lembaga pendidikan yang diberi nama sekolah. Sekolah sebagai salah satu bentuk lingkungan sosial, siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil dan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi dan bermutu kualitas pengajaran di sekolah, maka akan semakin efektif proses belajar mengajar dalam mencapai suatu tujuan. Semakin efektif proses belajar mengajar, diharapkan semakin tinggi prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Dari hal ini penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan Lintas Minat Di SMA Negeri 1 Purwaeja Klampok Banjarnegara”. Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting yang mengalami perubahan. Strategi yang dituntut saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembirakan, dan membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi,

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup.⁹ Setiap sekolah memiliki program pendidikan yang berbeda, suatu program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan itu. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik itu berkenaan dengan tenaga, finansial dan sarana prasarana.¹⁰ Dan sebuah program secara terstruktur dirancang oleh sekolah untuk dapat mewujudkan sekolah yang bertaraf baik selain itu sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah merupakan tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilihan gedung sekolah yang di dalamnya terdapat ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai.¹¹

Gedung sekolah SMA Negeri 1 Purwareja Klampok sangat luas dengan luas tanah dan bangunan seluas 32.325 m², yang menjadi berbeda dalam sekolah ini yaitu sudah dibentuknya model *moving class*, berbeda dengan sekolah-sekolah lain khususnya di Banjarnegara.¹² Konsep *Moving class* nampaknya belum banyak dilirik oleh sekolah-sekolah. Mungkin karena penempatan konsep ini secara infrastruktur jauh lebih mahal dari sekolah yang biasa. Sekolah yang biasa biasanya dari pihak komite sekolah cukup

⁹Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran...*, hlm.2.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm.181.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm.183.

¹²Dokumentasi dari Suroso, SE selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri Purwareja Klampok pada tanggal 7 Mei pukul 8:30 WIB.

menyediakan beberapa ruangan kelas yaitu satu lab komputer, tiga laboratorium sains (fisika, kimia, biologi). Berbeda dengan *Moving Class* setiap kelas harus dilengkapi dengan fasilitas keilmuan sesuai bidang studinya. Dimana sejak awal penulis melanjutkan sekolah tingkat menengah program ini sudah berjalan mulus, program tersebut tidak menjadikan siswa terganggu dalam pelajaran, perpindahan ruang dalam mata pelajaran menumbuhkan rasa semangat bagi siswanya dengan suasana kelas yang berubah-ubah sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan.

Pada umumnya seorang siswa dalam proses pembelajaran akan dilakukan pada satu kelas dari pagi sampai siang secara rutin. Setiap pergantian jam pelajaran, seorang siswa menunggu guru yang akan mengajarnya dengan masih tetap berada di ruang tersebut. Seringkali ada siswa merasa bosan dengan suasana kelasnya, kemudian ada yang keluar baik ke kamar kecil ataupun sekedar keluar ruangan agar sedikitnya mengurangi kebosanan.¹³

Penerapan *Moving Class* diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswanya di sekolah, adanya aktivitas yang meningkatkan ini diharapkan akan merubah cara belajar siswa dari belajar pasif atau menyerap materi-materi yang diajarkan guru di sekolah, dengan kata lain dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Selain itu di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok akan menggunakan program *Akselerasi* atau percepatan. Kita bisa tamat SMA hanya 2 tahun. Strategi pembelajaran baru mulai diterapkan untuk saat ini

¹³Edi sutarto, *Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar*, www.Ai.Izhar.jkt.sch.id/public/media/warta/386_moving%20, 11 Mei 2015

yaitu Lintas Minat dimana pembelajaran berlangsung setiap hari Jum'at. Dimana dalam penerapan strategi ini muncul dikarenakan sistem pendidikan di SMA N 1 Purwareja Klampok kelas X langsung memilih jurusan baik itu IPA, IPS dan Bahasa, dengan adanya Lintas Minat kita dituntut untuk memilih mata pelajaran apa yang kita pelajari dengan lain jurusan. Lintas Minat dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan 2 Jam pertemuan pada hari Jum'at yang awal kegiatan pembelajaran di isi dengan kajian-kajian Islam. Metode pembelajaran ini dilaksanakan dengan efektif, selain masalah sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku diperpustakaan ikut serta dalam menentukan kualitas suatu sekolah.¹⁴

Sekolah yang nyaman, tenang dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung akan mewujudkan sebuah strategi pembelajaran yang lebih baik. Secara teoritis, sekolah yang tenang, sejuk, dan dilengkapi fasilitas dan sarana prasarana yang memadai akan lebih mendukung suasana belajar yang kondusif dan hasil belajar yang berkualitas, dibanding sekolah yang kurang lengkap fasilitas dan sarana prasarananya. Dengan terciptanya suasana yang kondusif dan fasilitas yang memadai, nantinya diharapkan siswa akan belajar lebih optimal dan juga akan mendukung terhadap hasil belajar siswa.¹⁵ Dari segi ini sekolah SMA Negeri 1 Purwareja Klampok sudah termasuk dalam sekolah yang bertaraf baik dari segi sarana, fasilitas.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 183-184.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 94.

Menurut Sunhaji, strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.¹⁶ Selain itu juga dijelaskan strategi diartikan sebagai daya upaya guru agar hasil pembelajaran dapat maksimal supaya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara guna dan berhasil guna.¹⁷

Menurut Agus Suprijono, strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁸

Dengan adanya strategi pembelajaran memungkinkan peserta didik menciptakan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong kemudahan peningkatan kualitas sekolah. Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah daya upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi yang diwujudkan dalam proses pembelajaran hingga tercapai tujuan yang digariskan.

¹⁶Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm.1-2.

¹⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar ...*, hlm.2.

¹⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.83.

Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud disini yaitu keterlibatan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi, dan sampai ke aktifitasnya yang dialami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dengan sebuah strategi seorang guru bisa menciptakan suasana sistem belajar mengajar yang efektif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berhasil.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Basyiroh selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara setiap harinya diadakan do'a bersama sebelum jam mata pelajaran dimulai, selain itu pada hari jum'at dan sabtu merupakan hari melaksanakan kegiatan rutinitas pengajian yaitu dilaksanakannya pengajian bersama atau pengajian per kelas-kelas dengan membaca Al'quraan yang dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam atau wali kelasnya, siang harinya selesai jam pelajaran selesai bagi siswa laki-laki melaksanakan shalat jum'at di Masjid sedangkan bagi siswa-siswa putri mengikuti pengajian rutin yang sering disebut dengan Keputrian, dimana dalam proses pembelajaran tersebut di isi oleh Ibu Guru Pendidikan Agama Islam oleh Ibu Basyiroh atau anggota rokhis di SMA tersebut, dimana dalam pengajian rutin tersebut di isi dengan nilai-nilai keagamaan yang dapat menjadikan siswa-siswa yang

beriman dan bertakwa. Sementara selesai jam pelajaran pada hari jum'at dilakukan kegiatan ekstra kulikuler yaitu Pramuka yang diwajibkan bagi siswa kelas X dan X1 yang dalam kegiatan tersebut juga ditanamkan nilai-nilai ke Agamaan. Dari segi kegiatan ekstra kulikuler juga adanya aturan tentang wajibnya mengikuti kegiatan ekstra Kulikuler lainnya selain Pramuka yang diwajibkan bagi siswa-siswa kelas X dan X1 dan khusus kelas X11 diadakannya jam pelajaran tambahan tiap minggunya untuk melatih dalam menghadapi UN. Ekstrakulikuler pun beragam.

SMA Negeri 1 Purwareja Klampok sering mendapatkan lomba-lomba bahkan bisa mengalahkan SMA lainnya di Banjarnegara, bahkan MAN yang seharusnya juara dalam lomba keagamaan dan sekolahan sehat, bisa dikalahkan oleh SMA N 1 Purwareja Klampok. Selain itu siswa-siswa yang dididik sering mendapatkan prestasi, seperti mendapatkannya juara 2 Karya Ilmiah ICYS tingkat Internasional di Moscow-Rusia tahun 2012.¹⁹

Selain wawancara, penulis juga melakukan observasi untuk mengetahui lebih dalam tentang SMA N 1 Purwareja Klampok. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, SMA Negeri 1 Purwareja Klampok merupakan SMA dikecamatan Purwareja Klampok yang fasilitasnya cukup memadai dibandingkan dengan SMA Negeri Banjarnegara. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok ini terdiri dari ruangan-ruangan kelas yang cukup luas, adanya *moving class* membutuhkan waktu yang cukup lumayan lama untuk berjalan ketika siswa-siswa berpindah kelas mata

¹⁹Wawancara kepada Ibu Basyiroh, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwareja Klampok pada tanggal 8 Desember pukul 9:30 WIB.

pelajaran. Kegiatan *moving class* di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok dilaksanakan ketika pergantian jam pelajaran dan diperlakukan kepada semua siswa, baik kelas X, XI, dan XII serta di berlakukan untuk semua mata pelajaran, jadi ketika jam pergantian mata pelajaran tiba, maka seluruh siswa bergegas meninggalkan kelas dan menuju kelas mata pelajaran berikutnya sesuai dengan jadwalnya masing-masing proses pelaksanaan *moving class* untuk menunggu kelas Mata Pelajaran di butuhkan waktu. Waktu yang diberikan oleh program sekolah untuk berpindah ruangan dari mata pelajaran yang satu ke ruang mata pelajaran yang lain di butuhkan waktu 5 menit.

Jadi dalam program *moving class* ini seorang murid yang mencari seorang guru dalam proses belajar Namun dengan demikian SMA Negeri 1 Purwareja Klampok mampu menciptakan prestasi yang berkualitas.²⁰ Siswanya tidak merasa lelah atau capek dalam proses belajar. Selain itu diterapkan strategi Lintas minat dimana dalam pembelajaran tersebut pada hari jum'at dipilihnya mata pelajaran tersendiri yang ingin dikuasai selain jurusannya. Dapat dicontohkan siswa bahasa kelas X harus menetapkan lintas minat mata pelajaran Ipa atau Ips. Dalam Lintas minat tersebut dibutuhkan waktu 2jam dalam satu pertemuan satu minggunya dan sebelum jam pelajaran dimulai di isi dengan Pelajaran Agama Islam.²¹

Menurut keterangan dari guru, ada berbagai strategi yang di gunakan dalam mengajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan khususnya

²⁰Wawancara kepada beberapa Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Purwareja Klampok pada tanggal 8 Desember 2014 pukul 09:20 WIB.

²¹Wawancara kepada beberapa Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwareja Klampok tanggal 9 Desember 2014 pukul 09:31 WIB.

Pendidikan Agama Islam. Di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok ini tidak hanya disaat jam Pendidikan Agama Islam saja untuk menimba Ilmu Agama, akan tetapi dijam luar pelajaran ditanamkan kegiatan Ekstra kulikuler yang berbasis Agama. Anak-anak adalah manusia berpotensi dalam pendidikan. Disekolah guru berkewajiban untuk mendidiknya, guru seakan-akan berhadapan dengan sejumlah siswa dengan latar belakang kehidupan yang berbeda. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting diberikan kepada anak-anak bahkan orang dewasa sekalipun yang merupakan ilmu pedoman hidup dalam mewujudkan kehidupan yang baik nantinya.²² Melihat fakta-fakta yang penulis temukan, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam strategi yang digunakan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didinya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dan penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut, yang mencakup penegasan terhadap kata :

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Agus Suprijono, Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan-urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode

²²Wawancara kepada Rofik selaku Guru di SMA Negeri 1 purwareja Klampok pada tanggal 9 Desember 2014 pukul 13:00 WIB.

pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah daya upaya yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi yang diwujudkan dalam proses pembelajaran hingga tercapai tujuan yang digariskan.

Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud disini yaitu keterlibatan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik mulai dari telinga, mata, pikiran, emosi, dan sampai ke aktifitasnya yang dialami langsung setiap tahapan dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dengan sebuah strategi seorang guru bisa menciptakan suasana sistem belajar mengajar yang efektif dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan berhasil.

2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk

²³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.83.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dilakukan secara sadar dengan memberikan bimbingan dan arahan untuk membentuk kepribadian agar hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pendidikan agama Islam. Ada yang mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁵

3. *Moving Class* dan *Lintas Minat*

Menurut Mushlih Al-Hafizh *Moving Class* adalah suatu sistem pembelajaran yang setiap guru sudah siap mengajar di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, sehingga saat pergantian pembelajaran bukan guru yang datang ke kelas siswa namun siswa datang ke kelas guru.²⁶ Dalam pembelajaran *Moving Class*, seorang siswa dituntut untuk kreatif dalam belajar. Guru seakan-akan sudah tidak saatnya lagi memerintahkan siswa untuk belajar, tetapi siswa harus belajar

²⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

²⁵Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 130.

²⁶<http://www.referensimakalah.com/2011/11/model-pembelajaran-moving-class.html> (Diakses pada 23 April pukul 09:00).

dengan kesadaran diri yang menjadikan siswa mampu menguasai konsep dengan sepenuhnya dan siswa berperan aktif dalam menerima pelajaran dari guru. Dapat disimpulkan bahwa *moving class* adalah upaya mendekatkan proses pembelajaran kepada proses ideal yang diinginkan, yaitu pembelajaran yang menyenangkan, dapat mengoptimalkan potensi dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan lintas minat dalam penelitian ini adalah dalam pembelajaran tersebut pada hari jum'at dipilihnya mata pelajaran tersendiri yang ingin dikuasai selain jurusannya. Dapat dicontohkan siswa Bahasa kelas X harus menetapkan lintas minat mata pelajaran IPA atau IPS. Dalam lintas minat tersebut dibutuhkan waktu 2 jam dalam satu pertemuan setiap minggunya. Dan dalam lintas minat diberikannya materi pembelajaran baik itu IPA, IPS, Bahasa yang didalamnya saling berkaitan dengan agama islam. Terkadang materi pelajaran tersebut berkaitan dengan isi di dalam Al-Qur'aaan.

Strategi pembelajaran *moving class* dan lintas minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara dan seni yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama islam yang hendak dipelajari oleh para siswa.

Dengan tujuan agar para siswanya bisa cepat mengerti materi yang sedang disampaikan sehingga dapat menciptakan prestasi yang amat baik,

selain itu juga dengan adanya sistem *moving class* membuat para siswanya tidak mudah jenuh dengan suasana kelas yang berbeda.²⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving class* dan Lintas minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan *Moving class* dan Lintas minat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi *Moving class* yang digunakan saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Lintas minat yang menyangkut dengan mata pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan *Moving Class* dan Lintas minat serta penanganan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara.

²⁷Wawancara kepada Rita selaku siswa BHS kel. X di SMA Negeri 1 purwareja Klampok pada tanggal 11 Mei 2014 pukul 11:20 WIB.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini merupakan media untuk memperluas wawasan dan keilmuan bagi peneliti sesuai dengan jurusan dan program Pendidikan Agama Islam.
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengajar guru dan calon guru.
- c. Untuk meningkatkan mutu sekolah dengan memberikan strategi pembelajaran yang baik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukan penelitian yang pertama, karena ada beberapa penelitian yang sejenis. Beberapa penelitian yang sejenis antara lain skripsi yang dilakukan oleh saudari Yulian Rahmawati dengan judul "*Implementasi Model Moving Class pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Geger Madiun*" menjelaskan bahwa bagaimana pelaksanaan *Moving Class* dan mengapa diterapkan model *Moving Class* di SMA Negeri 1 Geger Madiun khususnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.²⁸ Kemudian hasil penelitian menurut Arriza Pratiwi dengan judul "*Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 3 SLTP Negeri 1 Mejayan Tahun 2008-2009*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan prestasi belajar sebelum dan sesudah *Moving Class* pada siswa

²⁸ Yulian Rahmawati, *Implementasi Model Moving Class pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Geger Madiun tahun 2008-2009*. Skripsi: UIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.2009.

kelas 3 SLTP Negeri 1 Mejayan.²⁹ Selain itu penelitian Saudari Nailul Ifadhoh dengan judul “*Pengaruh Pelaksanaan Moving Class Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2011/2012*” penelitian ini bertujuan adakah pengaruh antara pelaksanaan *Moving Class* terhadap peningkatan prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Islam Hidayatullah Semarang tahun ajaran 2011-2012.³⁰

Adanya kesamaan diatas dari 3 penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang *Moving Class* adapun kesamaan dan perbedaan Yulian Rahmawati lebih memfokuskan bagaimana Implementasi model *Moving Class* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian yang dilakukan oleh Arriza Pratiwi memfokuskan pada perbedaan peningkatan prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan sistem pembelajaran *Moving Class* pada peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada strategi pembelajaran berbasis *Moving class* dan Lintas minat yang digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara sehingga mampu menumbuhkan prestasi yang amat baik bagi peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan sebuah rangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu sistematika merupakan himpunan

²⁹Arriza Pertiwi, *Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Penerapan Moving Class pada peserta Didik Kelas 3 SLTP Negeri 1 Mejayan tahun 2008-2009*.

Skripsi : Undergraduat Theses Airlangga University.2009.

³⁰Nailul Ifadhoh, *Pengaruh Pelaksanaan Moving Class Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2011-2012*.

Skripsi: IAIN Walisonggo Semarang.2011.

pokok yang menunjukkan setiap bagian dan himpunan antara bagian-bagian skripsi tersebut.

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan landasan teori penelitian. Bab ini memuat paparan tentang variabel teorinya. Bab ini berisi teori tentang; Pertama, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan *Lintas Minat* yang meliputi: a) Strategi Pembelajaran meliputi: Pengertian strategi pembelajaran, tujuan strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, faktor-faktor pemilihan strategi pembelajaran, b) Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, dasar-dasar pembelajaran pendidikan agama Islam, fungsi pembelajaran pendidikan agama Islam, metodologi pembelajaran pendidikan agama Islam, media pembelajaran pendidikan agama Islam, evaluasi pembelajaran

pendidikan agama Islam, c) *Moving Class* dan Lintas Minat meliputi: pengertian *moving class* dan lintas minat, tujuan dan manfaat pembelajaran Sistem *moving class* dan lintas minat, perbedaan *moving class*, lintas minat dengan *fix class*, d) Strategi *Moving class* dan Lintas minat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian strategi *moving class* dan lintas minat pada pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuan strategi *moving class* dan lintas minat pada pembelajaran pendidikan agama Islam, peran guru dalam pembelajaran *moving class* dan lintas minat.

BAB III menguraikan tentang Metode Penelitian yang meliputi; a) jenis penelitian, b) sumber data, c) metode pengumpulan data, d) teknik analisis data

BAB IV menguraikan tentang; a) deskripsi lokasi penelitian meliputi; sejarah singkat SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, Visi, Misi, Tujuan dan profil sekolah SMA Negeri 1 Purwareja Klampok, letak geografis, Struktur Organisasi, keadaan Sarana prasarana. b) Penyajian dan c) analisis data tentang. Penyajian data meliputi : Perencanaan Strategi Pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Evaluasi Pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Faktor pendukung dan Penghambat PAI dengan *moving class* dan lintas minat. Analisis Data meliputi : Analisis terhadap perencanaan pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Analisis terhadap evaluasi pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran

PAI dengan *moving class* dan lintas minat, Analisis terhadap faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI dengan *moving class* dan lintas minat.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini memberikan daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan teori yang disajikan dalam daftar pustaka. Selain itu bagian akhir skripsi juga memuat lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Moving Class* dan Lintas Minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara, maka disimpulkan sebagai berikut :

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, kelas-kelas di desain sekian rupa sesuai kebutuhan pencapaian kompetensi bidang studi, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun kompetensi yang pertama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membaca, mengamalkan al-Quraan dalam kehidupan, Shalat, berakhlakul karimah, dan seorang guru selalu mempersiapkan perangkat mengajar baik berupa program tahunan, semester, mingguan, harian berupa RPP, dan evaluasi.

Pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *moving class* dan lintas minat yaitu sama-sama siswa harus berpindah menuju ruang mata pelajaran. Yang dibedakan lintas minat diadakan setiap hari jum'at dimana pembelajaran dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan 2 Jam pertemuan pada hari Jum'at yang awal kegiatan pembelajaran di isi dengan Pelajaran Agama Islam dan terkait juga dengan mapel pelajaran IPA, IPS, BHS. Pada saat pembelajaran berlangsung setiap ruangan

memiliki multimedia yang membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembelajaran *moving class* dan lintas minat di SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara diharapkan dapat menumbuhkan siswa-siswa yang berprestasi, berbudi, bertaqwa, dan mandiri. Evaluasi senantiasa dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara baik itu sebelum mulainya pembelajaran, pada proses pembelajaran, dan akhir mata pembelajaran. Adapun evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk tes dan non tes. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *moving class* dan lintas minat bisa berjalan dengan maksimal karena faktor penghambat dan pendukung diantaranya hambatan utama dalam melaksanakan pembelajaran dengan *Moving Class* dan Lintas Minat adalah dukungan dari kota atau pemerintah baik untuk sekolah negeri dan bagi sekolah swasta atau yayasan yaitu dari soal sarana dan prasaana. Sekolah yang ingin melaksanakan *Moving Class* dan Lintas Minat harus berusaha mendapatkan dukungan baik itu pemerintah kabupaten.

Selain itu sekolah melaksanakan berbagai persiapan baik ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan keperluan lainnya. Selain itu belum adanya peraturan tertulis waktu jeda untuk melakukan perpindahan kelas meski sudah dijelaskan dalam waktu 5 menit sasih banyak siswa-siswa yang melewati dan melanggar tatatertib tersebut. Semua itu hanya

toleransi antara guru dengan siswa yang menyebabkan masih munculnya keterlambatan siswa memasuki ruang kelas.

Sementara faktor pendukung antarlain kepemimpinan kepala seekolah dimana mempunyai keharusan untuk memajukan lembaga pendidikannya dengan tuntutan untuk memiliki referensi dan kreatifitasnya untuk dapat memajukan lembaganya sehingga suatu keberhasilan pendidikan dalam lingkungan tercapai. Selain itu jga di dukung dengan sarana prasarana. Semua itu cukup membutuhkan dana yang cukup besar dan tidak sedikit jumlahnya. Lembaga pendidikan harus berani berkorban untuk semua hal tersebut. Selain itu semangat guru Pendidikan Agama Islam juga sebagai pendukung baik dalam mencari referensi yang *up to date* dan selalumengikuti perkembangan teknologi, supaya tidak tertinggal informasi aktual tentang lembaga pendidikan. Semangat siswa juga termasuk untuk berjalannya proses belajar dan dapat mensukseskan sistem *Moving Class* dan Lintas Minat. Pembelajaran *Moving Class* dan Lintas Minat merupakan salah satu langkah untuk menghindari kejenuhan dalam diri siswa yaitu dengan siswa tidak terpaku pada satu ruangan saja.

B. Saran-saran

1. Untuk Sekolah

- b. Semoga fasilitas/ sarana belajar guna mendukung guru dalam penerapan moving class dan lintas minat bertambah lebih bagus lagi dari saat ini

- c. Semoga SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara selalu menumbuhkan siswa-siswa yang berprestasi, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
- d. Tetap senantiasa mengadakan pembinaan profesi guru agar kemampuan guru bertambah meningkat seiring dengan perkembangan dunia pendidikan.

2. Saran untuk Guru

Lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengajar tetap sabar dan ikhlas dalam mendidik siswa, dan dalam fasilitas/sumber belajar yang bagus semoga guru memanfaatkannya dengan baik.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufik, hidayah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semua itu karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Helti “Sisi Positif Sistem kelas berjalan (Moving Class)”
<http://www.pikiran rakyat.com>. Download pada 30 April 2014.
- An. “SMA Van Lith sistem moving class.” [http:// www.vanlith-mtl.sch.id/htm? Issoeartik lihat.php? did= 28](http://www.vanlith-mtl.sch.id/htm?Issoeartik%20lihat.php?did=28). Download pada 29 April 2014.
- Arikunto, Suharsimi, 2002 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi, 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darwisd, Iskandar dan Danang Sukendar, 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. *Undang-undang Sisdiknas tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU No.20 Th. 2003.
- Depdiknas, 2007. *Undang-undang Sisdiknas 2003*, UU RI No.20 Th. 2003.
- Djamarah, Syaeful Bahri dan Azwan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, M. Jhon & Shadily, 1992. *Kamus Umum Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno, 1998. *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hamalik, Oemar, 2002. *Perncaanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ifadhoh, Nailul, 2011. “*Pengaruh Pelaksanaan Moving Class Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun Ajaran 2011-2012.*” Skripsi. Semarang: IAIN Walisong Semarang.

Internet. "Moving Class di Sekoah Berstandar Global". http://www.ReferensiMakalah.com/2011/11/model-model_pembelajaran-moving_class.html. Download pada 23 April 2015.

Internet. "Sekolah Karisma Bangsa sekolah dengan gaya Standar Eropa". http://www.isronoword_press.com. Download pada 29 April 2014.

Internet. "Tanda Nusantara berlakukan Sistem Moving Class." http://www.isronoword_press.com. Download pada 29 April 2014.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul, 2012 *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya Offset.

Majid, Abdul, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mastriyati, 2014. "Motode Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 3 Kebanaran Mandiraja Banjarnegara tahun 2013-2014." Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Suatu Panduan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, 1999, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nata, Abuddin, 2008. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Permada Media Group.

Pertiwi, Arriza, 2009. "Perbedaan Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Sebelum Dan Sesudah Penerapan Moving Class pada peserta Didik Kelas 3 SLTP Negeri 1 Mejayan tahun 2008-2009." Skripsi Undergraduat Theses Airlangga Universty, T 2009. *Pengaruh Pelaksanaan Moving Class terhadap peningkatan Prestasi Belajar siswa VIII Di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun ajaran 2011-2012*. Disertasi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

Rahmawati, Yulian. 2009. "Implementasi Model Moving Class pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Geger Madiun tahun 2008-2009." Skripsi . Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Sadiman, Arif, 1993. *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, Abdul Rachman, 2005. *Panduan Pengajaran*, Jakarta: MP3A.
- Sanjaya, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta cv.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Suprijono, Agus, 2013 *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutarto, Edi, 2015. *Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar*, www.AL.Izhar.jkt.sch.id/public/media/warta/386_moving%20
- Thoha, Chabib & Abdul Mu'ti, 1998, *PBM PAI di Sekolah, Eksistensi Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



IAIN PURWOKERTO